

## ABSTRAK

### KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT PEKON PAHMUNGAN DALAM PELESTARIAN *REPONG* DAMMAR DI KAWASAN PENYANGGA TAMAN NASIONAL BUKIT BARISAN SELATAN (TNBBS)

Oleh :

AYU WINARTI 0905966

Dosen Pembimbing :

Pembimbing I : Prof. Dr. R. Gurniwan Kamil P, M.Si

Pembimbing II : Drs. Wahyu Eridiana, M.Si

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis terhadap keberhasilan masyarakat *Pekon* Pahlungan dalam melestarikan *repong* damar sebagai kawasan penyangga TNBBS. Sehingga permasalahan diarahkan kepada : 1). Bagaimana nilai-nilai kearifan lokal masyarakat *Pekon* Pahlungan dalam usaha pelestarian *repong* damar di kawasan penyangga Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (TNBBS). 2). Bagaimana upaya yang dilakukan masyarakat *Pekon* Pahlungan dalam mewariskan nilai-nilai kearifan lokal pada generasi muda. 3). Bagaimana pembelajaran geografi menyerap kearifan lokal masyarakat *Pekon* Pahlungan dalam proses belajar mengajar. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengambilan sampel bola salju (*snowball sampling*).

Hasil penelitian menunjukkan terdapat kearifan lokal masyarakat yang terhubung dengan tata cara masyarakat dalam mengelola *repong* damar. Kearifan lokal tersebut diantaranya berkaitan dengan 1) Pengetahuan masyarakat dalam pembentukan *repong* damar, yaitu diantaranya adalah tahapan pembentukan *repong* damar yang dimulai dari tahap *darak*, tahap kebun dan tahap *repong*. 2) Keyakinan/kepercayaan masyarakat yang terdapat dalam bentuk ritual-ritual dan larangan. 3) Pemahaman masyarakat terhadap *repong* damar seperti adanya pandangan bahwa *repong* damar harus dijaga karena dianggap sebagai bentuk penghormatan terhadap para pendahulu, damar merupakan pusaka keluarga dan merupakan asset yang berharga, damar memiliki nilai ekonomi dan kepemilikan *repong* damar juga merupakan lambang status sosial. 4) Kebiasaan masyarakat yang tercermin dari sistem pewarisan. 5) Perlunya merawat dan memelihara *repong* damar sebagai etika masyarakat dalam pengelolaan *repong* damar. Adapun cara yang digunakan masyarakat dalam mewariskan nilai-nilai yang berlaku dalam upaya pelestarian *repong* damar kepada generasi mudanya yaitu dengan membawa serta anak-anak sejak usia dini untuk terlibat langsung dalam pengelolaan *repong* damar sehingga pengetahuan generasi selanjutnya hanya sebatas apa yang mereka lihat, dengar dan praktikkan langsung dari orangtuanya. Sementara kearifan lokal masyarakat setempat dalam melestarikan lingkungan tidak diajarkan secara maksimal di dalam pembelajaran geografi disekolah.

Kata Kunci : Kearifan Lokal, Pelestarian, *Repong* Damar

Ayu Winarti, 2013

KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT PEKON PAHMUNGAN DALAM PELESTARIAN *REPONG* DAMMAR DI KAWASAN PENYANGGA TAMAN NASIONAL BUKIT BARISAN SELATAN (TNBBS)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## ABSTRACT

### LOCAL WISDOM OF *PEKON PAHMUNGAN* COMMUNITY ON EVERLASTING *REPONG DAMAR* IN PROP AREA TNBBS

By :  
AYU WINARTI 0905966

First Supervisor : Prof. Dr. R. Gurniwan Kamil P, M.Si  
Co-Supervisor : Drs. Wahyu Eridiana, M.Si

The background of this research are anxiety the writer with the success of the environments of *Pekon Pahmungan* on conserve *repong damar* as a prop area TNBBS. So those, the aims of this research are, 1. How is the wisdom value of native community *Pekon Pahmungan* in conservation effort *repong damar* in prop area TNBBS, 2. How the effort is doing by the environment *Pekon Pahmungan* in legacy the wisdoms value to the young generation, 3. How is the geography lesson absorb the wisdom native community *Pekon Pahmungan* in the learning process. Methods of research are qualitative descriptive with snowball sampling technique.

The result of research show that a local wisdom community that connected with the environments system on manage *repong damar*. The local wisdom is related with 1). The skill of community in increase *repong damar*, there are steps of increase *repong damar* that started by step *darak*, garden step, dan *repong* step. 2). The conviction of the environments in the ritual and prohibition. 3). Community comprehensions to *repong damar* such as the view that *repong damar* must keep because it's as an honorable to the forebear, *damar* is a family heirloom and as valuable asset, *damar* has an economic value and ownership *repong damar* too as the symbol of social status. 4). Environment habitual that reflect from legacy system. 5. It's necessary to take care and keep *repong damar* as community ethnic in manage *repong damar*. There are using method by the environment in the legacy value that occur in the effort of conservation *repong damar* to the young generation is by bought the children since early age to involve with manage *repong damar* so that the knowledge of next generation came from what they see, listen and doing from the parents. On the other hand the wisdom of native community in everlasting their environment doesn't teach on maximal in the geography lesson in school.

Key word: Local wisdom, Everlasting, *Repong Damar*

Ayu Winarti, 2013

KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT PEKON PAHMUNGAN DALAM PELESTARIAN REPONG DAMMAR DI  
KAWASAN PENYANGGA TAMAN NASIONAL BUKIT BARISAN SELATAN (TNBBS)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu